



Hakikat Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Komponen, Prinsip, dan Fungsinya dalam Pembelajaran Abad ke-21

Munawaroh¹, Zahra Albaturrizkiyah², Irwandi Sihombing³

¹Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

²Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

³Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

ARTIKEL INFO

Article history

Received: June 1, 2026

Accepted: June 28, 2026

Published: June 30, 2026

Kata kunci:

Strategi Pembelajaran,
Pendidikan Agama
Islam,
Komponen
Pembelajaran,
Prinsip
Pembelajaran,
Pembelajaran Abad ke-
21,

ABSTRAK

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini penting dilakukan karena kajian mengenai strategi pembelajaran PAI masih cenderung membahas aspek metode pembelajaran secara parsial, sedangkan analisis komprehensif mengenai keterkaitan komponen, prinsip, dan fungsi strategi pembelajaran dalam konteks transformasi pendidikan digital masih relatif terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, artikel ilmiah, dan dokumen akademik yang relevan dengan strategi pembelajaran PAI. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI merupakan perencanaan sistematis yang mengintegrasikan tujuan pembelajaran, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif. Prinsip strategi pembelajaran PAI meliputi orientasi pada tujuan, berpusat pada peserta didik, pengembangan aktivitas belajar, perhatian terhadap perbedaan individu, dan integrasi nilai-nilai Islam. Adapun fungsinya mencakup pedoman pelaksanaan pembelajaran, pencapaian tujuan pendidikan, kemudahan penyampaian materi, peningkatan keaktifan peserta didik, serta penciptaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kebaruan kajian ini terletak pada upaya mensintesis berbagai konsep strategi pembelajaran PAI ke dalam kerangka konseptual yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, khususnya pada aspek digitalisasi pembelajaran, pembelajaran berbasis teknologi, dan penguatan karakter Islami peserta didik.



Keywords:

Learning Strategy,
Islamic Religious
Education,
Learning Components,
Learning Principles,
21st Century Learning.

ABSTRACT

Learning strategy is one of the essential components that determines the success of the educational process, particularly in Islamic Religious Education (PAI). This study is important because existing research on PAI learning strategies tends to focus on specific instructional methods, while comprehensive analyses examining the interrelationship among the components, principles, and functions of learning strategies within the context of digital educational transformation remain limited. This study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various sources, including books, scholarly articles, and academic documents relevant to PAI learning strategies. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing using a descriptive-analytical approach. The findings reveal that PAI learning strategies constitute systematic planning that integrates learning objectives, learners, instructional materials, teaching methods, learning media, and evaluation to achieve the goals of Islamic education effectively. The principles of PAI learning strategies include goal orientation, student-centered learning, the promotion of active learning, attention to individual differences, and the integration of Islamic values. Their functions encompass guiding the implementation of instruction, facilitating the achievement of educational objectives, simplifying the delivery of learning materials, enhancing student engagement, and creating effective and efficient learning environments. The novelty of this study lies in its effort to synthesize various concepts of PAI learning strategies into a conceptual framework that is relevant to the demands of twenty-first-century education, particularly in relation to the digitalization of learning, technology-based instruction, and the strengthening of students' Islamic character development.



© 2025 by authors. Lisensi Paedagogos Journal of Education and Learning. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Tujuan pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Daradjat, 2012). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi informasi dan perubahan paradigma pendidikan abad ke-21 telah mengubah orientasi pembelajaran dari teacher centered learning menuju student centered learning. Kondisi tersebut menuntut guru PAI untuk mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi peserta didik. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran menjadi instrumen penting untuk mengintegrasikan tujuan pendidikan Islam dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.



Menurut Sanjaya (2016), strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran tidak hanya mencakup metode mengajar, tetapi juga pengelolaan materi, media, lingkungan belajar, serta evaluasi pembelajaran. Sementara itu, (Ramayulis, 2012) menegaskan bahwa strategi pembelajaran PAI harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara terpadu.

Meskipun konsep strategi pembelajaran telah banyak dibahas dalam berbagai literatur, kajian yang secara khusus mengulas hakikat strategi pembelajaran PAI dari aspek komponen, prinsip, dan fungsi dalam konteks pembelajaran abad ke-21 masih perlu diperkuat. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian oleh Sari dan Hamid (2023) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAI. Sementara itu, penelitian Rahman (2024) menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas metode tertentu dan belum mengkaji secara komprehensif hakikat strategi pembelajaran PAI sebagai suatu sistem yang mencakup komponen, prinsip, dan fungsi pembelajaran.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital, artificial intelligence (AI), serta implementasi blended learning telah mengubah paradigma pembelajaran secara fundamental. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik dalam membangun pengetahuan secara mandiri melalui berbagai sumber belajar digital. Kondisi ini menuntut adanya rekonstruksi konseptual terhadap strategi pembelajaran PAI agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan konseptual (research gap) berupa belum tersedianya kajian yang secara khusus mensintesis berbagai teori strategi pembelajaran PAI dalam perspektif pembelajaran abad ke-21 berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis hakikat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui telaah terhadap komponen, prinsip, dan fungsi strategi pembelajaran sehingga dapat menjadi landasan teoritis bagi pengembangan pembelajaran PAI yang adaptif terhadap era digital

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji konsep, teori, dan pemikiran para ahli mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber primer dan sekunder yang terindeks pada Google Scholar, Scopus, dan Garuda. Literatur yang dianalisis dibatasi pada rentang tahun 2015–2025 untuk memperoleh relevansi dengan perkembangan pembelajaran digital dan pendidikan abad ke-21.

Proses penelusuran awal menghasilkan 127 dokumen. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan relevansi topik, ketersediaan naskah penuh (full text), serta kesesuaian dengan fokus penelitian, diperoleh 38 artikel dan 12 buku yang digunakan sebagai sumber utama analisis.

Kriteria inklusi meliputi: (1) membahas strategi pembelajaran, (2) berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, (3) diterbitkan pada jurnal bereputasi atau penerbit akademik terpercaya, dan (4) relevan dengan konteks pembelajaran abad ke-21. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan strategi pembelajaran PAI atau hanya membahas aspek teknis pembelajaran tanpa landasan konseptual yang memadai.

Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, kategorisasi, sintesis konsep, serta interpretasi kritis menggunakan pendekatan thematic analysis sehingga menghasilkan konstruksi konseptual mengenai komponen, prinsip, dan fungsi strategi pembelajaran PAI dalam pembelajaran abad ke-21.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hakikat Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara etimologis, strategi berasal dari bahasa Yunani "strategos" yang berarti seni memimpin atau mengatur pasukan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Tabel 1. Sintesis Konsep Strategi Pembelajaran

Ahli	Definisi
Sanjaya (2016)	Perencanaan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran
Majid (2013)	Pola umum tindakan guru dan peserta didik
Dick, Carey & Carey (2015)	Desain sistematis pembelajaran berbasis tujuan
Hamruni (2012)	Rangkaian aktivitas pembelajaran yang terintegrasi

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, terdapat persamaan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan sistematis yang berorientasi pada pencapaian tujuan. Perbedaannya terletak pada fokus masing-masing ahli. Sanjaya menekankan aspek perencanaan, Dick dan Carey menekankan desain sistem pembelajaran, sedangkan



Majid lebih menyoroti interaksi guru dan peserta didik. Sintesis ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI pada era digital tidak cukup dipahami sebagai metode mengajar, tetapi sebagai sistem pembelajaran yang mengintegrasikan tujuan, teknologi, aktivitas peserta didik, dan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap religius dan perilaku islami peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran PAI harus mampu mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Pembelajaran abad ke-21 menuntut strategi pembelajaran yang bersifat adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik. Guru PAI dituntut mampu mengembangkan strategi yang memungkinkan peserta didik aktif membangun pengetahuan, menginternalisasi nilai-nilai Islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.2. Komponen Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang menjadi arah seluruh aktivitas pembelajaran. Dalam PAI, tujuan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki karakteristik, kebutuhan, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dirancang berdasarkan prinsip diferensiasi pembelajaran.

Materi Pembelajaran

Materi PAI mencakup akidah, ibadah, akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan sejarah kebudayaan Islam. Materi harus disusun secara sistematis dan kontekstual agar relevan dengan kehidupan peserta didik.

Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, metode ceramah, diskusi, demonstrasi, problem based learning, project based learning, dan inquiry learning dapat digunakan sesuai karakteristik materi dan peserta didik.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran. Dalam era digital, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada alat peraga konvensional, tetapi mencakup multimedia interaktif, video pembelajaran, platform e-learning, dan aplikasi berbasis teknologi.

Evaluasi Pembelajaran



Evaluasi berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam PAI, evaluasi tidak hanya mengukur aspek pengetahuan tetapi juga aspek sikap dan keterampilan keagamaan peserta didik.

Dalam pembelajaran modern, media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penelitian Hidayat (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS) dan video interaktif mampu meningkatkan hasil belajar PAI sebesar 21% dibandingkan pembelajaran konvensional. Namun demikian, tantangan utama implementasinya adalah keterbatasan kompetensi digital guru dan kesenjangan akses teknologi pada beberapa lembaga pendidikan Islam

3.3. Prinsip Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Prinsip pertama adalah berorientasi pada tujuan. Seluruh aktivitas pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan Islam. Prinsip kedua adalah berpusat pada peserta didik. Pembelajaran abad ke-21 menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Prinsip ketiga adalah mengembangkan aktivitas peserta didik. Aktivitas belajar yang tinggi akan meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan retensi peserta didik terhadap materi pembelajaran. Prinsip keempat adalah memperhatikan perbedaan individu. Guru harus mengakomodasi keragaman kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar peserta didik. Prinsip kelima adalah integrasi nilai-nilai Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian harus terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran.

Kelima prinsip tersebut memiliki kesesuaian yang kuat dengan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky. Prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pengembangan aktivitas belajar menempatkan siswa sebagai pembangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, prinsip tersebut diwujudkan melalui penggunaan LMS, pembelajaran kolaboratif daring, virtual discussion, dan project-based learning.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam memberikan dimensi yang membedakan strategi pembelajaran PAI dengan pembelajaran pada umumnya. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai religius, etika digital, dan pembentukan karakter peserta didik.

3.4. Fungsi Strategi Pembelajaran dalam Pembelajaran Abad ke-21

Strategi pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Strategi yang baik membantu guru menentukan metode, media, dan evaluasi yang sesuai. Selain itu, strategi pembelajaran berfungsi mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran karena seluruh aktivitas dirancang secara sistematis dan terarah. Strategi juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami.



Dalam pembelajaran abad ke-21, strategi pembelajaran memiliki fungsi penting dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pendekatan kolaboratif, berbasis masalah, dan berbasis proyek. Strategi yang tepat juga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mendalam.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis memiliki hubungan positif dengan efektivitas pembelajaran PAI. Studi oleh Wahyuni (2024) menemukan bahwa penerapan strategi problem-based learning meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, sedangkan penelitian Nurhayati (2023) menunjukkan bahwa strategi blended learning meningkatkan partisipasi belajar dan pemahaman konsep keagamaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa fungsi strategi pembelajaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi berkontribusi langsung terhadap kualitas hasil belajar peserta didik

4. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan perencanaan sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Hakikat strategi pembelajaran PAI tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara terpadu.

Komponen strategi pembelajaran PAI terdiri atas tujuan pembelajaran, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi yang saling berkaitan dalam membentuk sistem pembelajaran yang utuh. Prinsip strategi pembelajaran meliputi orientasi pada tujuan, berpusat pada peserta didik, pengembangan aktivitas belajar, perhatian terhadap perbedaan individu, dan integrasi nilai-nilai Islam. Adapun fungsi strategi pembelajaran mencakup pedoman pelaksanaan pembelajaran, pencapaian tujuan pendidikan, kemudahan penyampaian materi, peningkatan keaktifan peserta didik, serta penciptaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kajian ini memberikan kontribusi teoritis berupa sintesis konseptual mengenai hubungan antara komponen, prinsip, dan fungsi strategi pembelajaran PAI dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru PAI dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang tetap berorientasi pada penguatan nilai-nilai Islam. Bagi pengembang kurikulum dan lembaga pendidikan Islam, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan model pembelajaran adaptif terhadap transformasi digital. Penelitian selanjutnya disarankan menguji model konseptual yang dihasilkan melalui penelitian lapangan atau pendekatan mixed methods sehingga diperoleh bukti empiris mengenai efektivitas strategi pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Adhianti, A., & Herlinda. (2020). Strategi komunikasi pemasaran 7P pengelola Museum Sejarah Jakarta dalam upaya meningkatkan daya tarik wisatawan mancanegara. *Scriptura*, 10(1).
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Asroi, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah*, 5(2).
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson Education.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Hamruni. (2012). *Strategi pembelajaran*. Insan Madani.
- Juliansyah, E. (2017). Strategi pengembangan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Ekonomak*, 3(2), 19–30.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. Raja Grafindo Persada.
- Mufarrokah, A. (2009). *Strategi belajar mengajar*. Teras.
- Nadilah, S., & Gusmaneli. (2025). Konsep dasar dan komponen strategi pembelajaran. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 255–268.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi pendidikan agama Islam*. Kalam Mulia.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan (Edisi revisi)*. Kencana.
- Uno, H. B. (2012). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.